JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 6, No. 2, 2026
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2026

.

Membangun Keterampilan Siswa SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya melalui *Workshop* Cetak Sablon Manual

Restu Ismoyo Aji [1], Aditya Rahman Yani [2,] Mahimma Romadhona [3]
[1,2,3] Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya

Penulis Korespondensi:
Aditya Rahman Yani
aditya.dkv@upnjatim.ac.id

Abstrak:

Daya saing generasi muda perlu disiapkan sejak dini untuk menghadapi globalisasi. Dunia kerja yang kompetitif mendorong para pemuda memiliki kemandirian secara ekonomi melalui berbagai keterampilan hidup (*life skills*) yang produktif. Salah satu keterampilan produktif yang diminati oleh generasi muda adalah cetak saring atau yang sering disebut dengan istilah sablon. Salah satu alasan mengapa cetak saring masih diminati adalah karena jenis cetak tersebut dapat digunakan untuk implementasi kreativitas yang dimiliki generasi muda. Metode pelaksanaan workshop cetak sablon manual ini adalah metode praktik langsung dengan melibatkan peserta workshop, yaitu siswa SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya. Dalam pelaksanaannya terdapat tiga tahapan, di antaranya; Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Evaluasi dan Dokumentasi. Hasil dari workshop ini adalah peningkatan skill cetak sablon manual oleh para peserta, hasil karya cetak sablon dari para peserta, serta dokumentasi kegiatan yang diunggah di kanal *Youtube*.

Kata Kunci: *life skills, cetak saring, kreativitas, minta dan bakat, kemandirian*

Pendahuluan

Pelatihan keterampilan praktis di kalangan siswa merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kompetensi dan daya saing generasi muda. Di era globalisasi yang semakin maju ini, keterampilan teknis menjadi salah satu hal yang sangat diperlukan agar generasi muda dapat memiliki daya saing, kemandirian, dan berkontribusi secara positif dalam pembangunan masyarakat.

Menurut *World Health Organization* (Weisen et al., 1994), keterampilan hidup atau yang sering disebut dengan istilah *life skills* memiliki urgensi yang tinggi bagi anak usia muda. Salah satu di antara keterampilan hidup yang perlu dimiliki oleh anak usia muda adalah kemampuan dalam menghasilkan karya secara mandiri.

Salah satu keterampilan yang memiliki nilai unggul hari ini adalah keterampilan cetak sablon atau *screen printing*. Teknik cetak sablon (*screen printing*) memiliki banyak keunggulan di antaranya, *pertama*, berguna untuk mengembangkan kreativitas visual dan inovasi bagi generasi muda. *Kedua,* keterampilan cetak sablon bisa digunakan untuk meningkatkan produktivitas generasi muda dalam berkarya dan pemberdayaan ekonomi (Widya & Darmawan, 2022).

Terdapat empat belas kelompok dalam industri kreatif di Indonesia yang menjadi perhatian pemerintah saat ini, yaitu: periklanan, arsitektur, pasar seni dan barang antik, kerajinan, desain, fesyen, video, film dan fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan piranti lunak, televisi &

Copyright © 2025

radio, dan riset dan Pengembangan (Pemerintah Republik Indonesia, 2009). Dari empat belas poin yang disebutkan tersebut terdapat kelompok desain, periklanan, penerbitan dan percetakan, di mana ketika kelompok industri tersebut sangat erat kaitannya dengan teknik cetak sablon.

Teknik sablon manual juga tidak akan mengalami kepunahan dengan kemunculan teknik sablon digital (*DTG*). Hal ini dikarenakan teknik sablon manual memiliki keunggulan-keunggulan yang tidak bisa digantikan dengan teknologi sablon digital. Keunggulan teknik sablon manual dibandingkan dengan teknik sablon digital adalah, *pertama*, durabilitas dan ketahanan tinta lebih lama. Sablon manual menggunakan tinta yang membentuk lapisan yang lebih tebal dan dapat menyerap lebih dalam ke dalam serat kain. Dampaknya, tinta hasil sablon memiliki ketahanan yang lebih baik setelah dicuci berulang kali. Selain itu, hasil sablon manual juga lebih tahan dalam penggunaan di luar ruang tanpa pudar atau mengelupas (AWT World Trade Group, 2017).

Kedua, sablon manual memiliki ketajaman dan saturasi warna yang lebih baik daripada sablon digital. Tinta sablon manual mengandung pigmen lebih pekat dan tebal sehingga menghasilkan warna yang lebih cerah, solid, dan tajam, terlebih pada permukaan kain berwarna gelap jika dibanding dengan teknik digital yang warna cenderung lebih transparan.

Ketiga, sablon manual bisa diaplikasikan pada media yang lebih bervariasi (seperti kain, kayu, logam, plastik, kaca) (Widya & Darmawan, 2022), serta memungkinkan ditambahkan efek khusus pada tinta sablon (seperti *metallic, glitter, puff, glow-in-the-dark*). Keunggulan ini sulit aplikasikan jika menggunakan teknik sablon digital.

Keunggulan-keunggulan teknik sablon manual tersebut menjadi penguat bagi urgensitas pengajaran keterampilan sablon bagi generasi muda, untuk mendapatkan kualitas yang terbaik, sekaligus untuk mendidik pentingnya proses, sebagai bentuk upaya mengajarkan penghargaan bagi setiap karya yang dihasilkan.

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur melakukan kerjasama dengan SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya untuk melaksanakan *workshop* sablon untuk siswa kelas 7, 8, dan 9. SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya merupakan sekolah berbasis Islam yang memiliki misi memberikan pendidikan berkualitas berbasis akhlak mulia, pengetahuan, dan semangat pembaharuan untuk mencetak generasi muslim yang menguasai ilmu dan teknologi (*Visi Dan Misi – SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya*, n.d.). Misi tersebut sejalan dengan tujuan *workshop* oleh para Dosen dan Mahasiswa DKV UPN Veteran Jawa Timur, yaitu meningkatkan keterampilan generasi muda, khususnya dalam berkarya melalui teknologi cetak sablon. Sehingga diharapkan dengan meningkatnya kemampuan siswa SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya setelah *workshop* cetak sablon manual bisa mendorong lahirnya karya-karya seni visual yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Metode Pelaksanaan

Bahan dan Metode

Terdapat beberapa bahan sablon yang diperlukan dalam praktik teknik sablon manual (Tobroni, 2011). Bahan-bahan tersebut juga dibutuhkan dalam pelaksanaan *workshop* cetak sablon manual di SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya, di antaranya adalah:



Gambar 1. Peralatan Sablon Manual yang digunakan dalam *workshop*
Sumber: dokumentasi pribadi

- *Screen* sablon
- Rakel/ *Squeegee*: Untuk menggesut tinta sablon
- *Hair Dryer / Hot Gun*: Untuk mengeringkan tinta antar layer atau setelah cetak.
- Lampu afdruk: Untuk proses pengafdrukan desain ke *screen* (bisa digantikan dengan menggunakan cahaya matahari).
- Tinta dan wadah tinta: Tempat menampung dan mencampur tinta sebelum diaplikasikan.
- Penyemprot air/ selang air: Untuk mencuci *screen* setelah proses afdruk.
- Obat afdruk (photo *emulsion + sensitizer*): Digunakan untuk mentransfer desain ke *screen* (melalui proses afdruk/penyinaran).
- Film transparan / kertas kalkir: Tempat mencetak desain (biasanya hitam pekat) untuk di-afdruk ke *screen*.
- Lakban / *masking tape*: Untuk menutup bagian *screen* yang tidak boleh terkena tinta.
- Kaos / *tote bag*, atau media lain yang akan dicetak.
- Air & Sabun/ pembersih *Screen*: Untuk membersihkan *screen* setelah selesai digunakan.

Pelaksanaan *workshop* cetak sablon di SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya dilakukan dengan tiga tahapan:

1. Tahap Persiapan
   Pada tahap ini, tim mempersiapkan seluruh alat dan bahan yang akan digunakan dalam *workshop*. Kemudian, membuat konsep visual yang mengandung pesan positif untuk dijadikan karya sablon dalam *workshop*. Tim juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah tentang kebutuhan ruang yang mendukung untuk terlaksananya *workshop* dengan baik. Tahap persiapan sudah dimulai sejak dua minggu sebelum pelaksanaan *workshop*.
2. Tahap Pelaksanaan
   Tahap ini adalah tahap inti pelaksanaan *workshop* di SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya. *Workshop* diikuti oleh 107 siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX yang memiliki peminatan terhadap bidang desain grafis. Praktik sablon di lakukan di aula SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya, yang dimulai dengan presentasi gambaran umum tentang teknik sablon manual, cara afdruk film sablon, meracik tinta sablon, teknik sablon di media kaos dan *tote bag*, hingga cara membersihkan peralatan sablon.
3. Tahap Evaluasi dan Dokumentasi

Copyright © 2025

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai umpan balik dari para peserta maupun pihak guru di sekolah SMP Al Azhar Kelapa Gading Surabaya. Umpan balik tersebut didokumentasikan dan dijadikan sebagai evaluasi. Hasil rekaman proses dari tahap awal hingga akhir dijadikan sebagai video dokumentasi yang diunggah secara publik di kanal *Youtube*.

Hasil dan Pembahasan

Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi: pembuatan desain, penyiapan alat-alat dan bahan sablon. Tahap persiapan yang akan dijelaskan di sini:

1. Pembuatan desain
   Desain yang digunakan dalam *workshop* dibuat dengan teknik ilustrasi digital menggunakan software gambar (misal: *Pro Create, Photoshop, Illustrator*). Berikut ini adalah proses pembuatan desain kaos dan *tote bag* untuk *workshop* sablon manual di SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya:



Gambar 2. Desain visual untuk *workshop* sablon di SMP Al Azhar Kelapa Gading Surabaya
Sumber: dokumentasi pribadi

2. Penyiapan alat-alat dan bahan.
   Alat-alat dan bahan yang dibutuhkan untuk *workshop* didapatkan dari toko-toko peralatan sablon yang ada di Surabaya. Jumlah alat dan bahan dihitung sesuai dengan rasio peserta yang ikut dalam *workshop* ini.

Pada pelaksanaannya, tahap ini dipraktikkan oleh Dosen dan Mahasiswa DKV UPN Veteran Jawa Timur dihadapan para siswa. Hal ini dilakukan karena jumlah peserta yang cukup banyak dan keterbatasan waktu pelaksanaan *workshop*.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, akan dilakukan beberapa hal berikut ini:

1. Film Positif Sablon
   Setelah desain dibuat berikutnya akan dilakukan pencetakan di kertas kalkir dengan menggunakan printer laser. Dalam proses ini, diperlukan printer laser yang memiliki ketebalan gambar yang tinggi. Semakin tebal hasil cetaknya, akan semakin tinggi kualitas gambar yang akan di-afdruk pada proses berikutnya.
2. Melakukan *coater* afdruk dan melakukan *exposure* (penyinaran).

Proses pengafdrukan adalah proses memindahkan sebuah gambar atau desain yang sudah berbentuk film sablon (dari kertas kalkir) ke permukaan *screen*, dengan cara melakukan proses penyinaran. Proses ini harus dilakukan di dalam ruang dengan pencahayaan rendah atau dengan lampu berwarna merah, supaya obat afdruk tidak rusak (karena obat afdruk sangat peka terhadap cahaya).



Gambar 3. Proses melakukan coater afdruk dengan obat afdruk
Sumber: dokumentasi pribadi

3. Meracik tinta sablon
   Tinta sablon dicampurkan dengan pasta sablon (*rubber base*) dalam suatu wadah (semacam cup plastik). Tinta pewarna dituangkan sedikit demi sedikit ke dalam cup yang berisi pasta 150-200 ml, sambil diaduk rata sampai mendapatkan ketajaman warna yang diinginkan.



Gambar 4. Proses meracik tinta sablon dengan pasta rubber
Sumber: dokumentasi pribadi

4. Teknik sablon di media kaos dan *tote bag*,
   Tiap siswa yang telah dibagi dalam kelompok-kelompok, mereka bersiap dengan kaos polos dan *tote bag* yang telah disediakan. Mereka meletakkan bahan-bahan yang akan disablon tersebut dalam bidang datar (seperti triplek yang lebarnya sekitar 35x46 cm). Setelah itu, tim dosen dan mahasiswa DKV UPN Veteran Jawa Timur akan mendampingi dalam pelaksanaan sablonasi pada bidang yang sudah disiapkan.

Copyright © 2025



Gambar 5. Proses menyablon di medium *tote bag*
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar 6. Siswa memperlihatkan hasil cetak sablon di *tote bag*
Sumber: dokumentasi pribadi

5. Cara membersihkan peralatan sablon.
   Setelah peralatan sablon digunakan, berikutnya adalah proses membersihkan peralatan sablon agar bisa digunakan kembali atau disimpan. Pertama, *screen* sablon dibawah kran air, kemudian dikucuri air sambil digosok menggunakan tangan atau lap basah hingga sisa-sisa cat yang masih menempel pada *screen* bisa jatuh bersama air. Setelah bersih, kemudian *screen* dikeringkan dengan lap kering dan dijemur di tempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung.

Tahap Evaluasi dan Dokumentasi

Pada tahap ini dilakukan beberapa aktivitas, di antaranya adalah: *Pertama*, mengumpulkan berbagai umpan balik dari para peserta maupun pihak guru di sekolah SMP Al Azhar Kelapa Gading Surabaya. Umpan balik tersebut dijadikan sebagai evaluasi program pengabdian masyarakat agar lebih baik lagi di masa mendatang. *Kedua*, mengedit lalu memublikasikan video rekaman proses pengabdian masyarakat dari tahap awal hingga akhir kegiatan, kemudian diunggah di kanal *Youtube*.



Gambar 7. Video dokumentasi yang diunggah di kanal *Youtube*
Sumber: https://youtu.be/OaTDP7F7FdE

Simpulan

Kegiatan *workshop* sablon yang telah diselenggarakan atas kerjasama antara SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya dengan Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur telah terlaksana dengan lancar dan memberikan umpan balik yang positif dari para siswa maupun jajaran pimpinan sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh ilmu tentang keterampilan praktis dalam teknik cetak sablon, tetapi juga meningkatkan daya kreativitas, inspirasi kemandirian, serta apresiasi terhadap proses berkarya. Hasil dari program pelatihan ini menunjukkan bahwa praktik pembelajaran berbasis praktikum kolaboratif dapat memperkaya pengalaman belajar siswa tingkat SMP sekaligus mendorong peluang pengembangan diri di bidang desain komunikasi visual.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan ini terlaksana atas keterlibatan semua pihak. Terimakasih kepada LPPM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya.

Copyright © 2025

Referensi

AWT World Trade Group. (2017, October 27). *Advantages of Screen Printing Over Digital Printing*. https://news.thomasnet.com/companystory/advantages-of-screen-printing-over-digital-printing-40007045?

Pemerintah Republik Indonesia. (2009). Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia*, 1–5. https://peraturan.bpk.go.id/Details/11298/inpres-no-6-tahun-2009

Tobroni, M. I. (2011). Teknik Sablon sebagai Media Apresiasi Karya Desain pada Tshirt. *Humaniora*, *2*(1), 169. https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.2968

Visi dan Misi – SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya. (n.d.). Retrieved September 26, 2025, from https://smpialazka.com/visi-dan-misi/

Weisen, R. B., Orley, G. J., Evans, G. V., Lee, J., & Sprunger, B. (1994). *The following people contributed to the development of this document*.

Widya, L. A. D., & Darmawan, A. J. (2022). *Bahan Ajar Kursus dan Pelatihan Desain Grafis: Pengantar Cetak Sablon* (S. Hakim (Ed.)). UMN Press. https://repositori.kemendikdasmen.go.id/32730/1/PengantarCetakSablon.pdf